

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian mengenai peran penulis naskah dalam film dokumenter berjudul “Jerat Dilema: Konflik Perempuan Berperan Ganda“ ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- Penulis sebagai penulis naskah telah melaksanakan setiap proses pembuatan film sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tahun 2019-345 Bidang Penulisan Skenario Film dokumenter , peran penulis naskah dalam film ini telah mengimplementasikan keterampilan penguasaan Bahasa Indonesia, membuat konsep cerita, serta membuat skenario film. Penulis berkerjasama dengan tim dalam aspek teknis maupun non teknis pada proses pembuatan film dengan menjalankan peran lainnya yaitu sebagai penulis naskah, narator/VO, *audioman*, dan *cameraman behind the scene*.
- Terdapat beberapa konflik yang dialami oleh para narasumber yang merupakan perempuan berperan ganda meliputi konflik waktu (*Time-based conflict*), ketegangan (*Strain-based conflict*) dan (*Behavior-based conflict*) kebiasaan. Dimana perempuan dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja wanita memiliki kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam pemenuhan peran-perannya tersebut. Terlebih lagi terdapat faktor-faktor yang tidak mendukung seperti adanya stigma buruk yang diberikan masyarakat terhadap mereka yang akhirnya menambah beban psikologis yang tidak dapat dihindarkan dan konflik peran ini juga menyebabkan renggangnya hubungan ibu dengan anak-anaknya. Pada akhirnya perempuan dengan peran ganda mencoba berdamai dengan keadaan, memperbaiki hubungan dengan anak dan terus berjuang demi kelangsungan hidup dirinya dan anak-anaknya.
- Sesuai dengan tujuan awal, film ini telah memberikan edukasi terhadap masyarakat khususnya pengguna internet tentang peran ganda perempuan dan mengubah sedikit banyak persepsi negatif dari masyarakat, sehingga masyarakat telah memahami apa yang dilalui dan dirasakan oleh para tokoh dalam film yaitu Sri, Iis, dan Peni. Kampanye #WeSupportWomen telah dapat

mengajak masyarakat *online* untuk mendukung para perempuan berperan ganda dengan memberikan dukungan moral serta kampanye ini telah menjadi media promosi dan evaluasi dari tercapainya tujuan dalam film ini.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan setiap tahapan pada proses pra produksi hingga paska produksi tentunya penulis melalui hal-hal yang dapat dijadikan pelajaran untuk pembaca yang juga tertarik untuk membuat film dokumenter ekspositori bertema edukatif, antarlain yaitu:

- Saran Praktis
  - a) Dalam pencapaian target film, distribusi film dapat memaksimalkan media dan platform media sosial untuk pelaksanaan promosi film, sehingga lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk menonton film dan tereduksi dari film yang telah dibuat.
  - b) Selain itu penulis juga merekomendasikan penggunaan kampanye karena merupakan cara yang menarik dan dapat secara langsung berinteraksi dengan audiens serta dapat dijadikan bahan evaluasi dari tercapainya tujuan dari film yang telah dibuat.
- Saran Akademis
  - a) Mempersiapkan alat yang mumpuni untuk digunakan selama proses produksi berlangsung dengan mempertimbangkan kasus-kasus terburuk yang tidak dapat dihindari seperti cuaca dan *human error*,
  - b) Menyesuaikan jumlah tim dengan peran yang diperlukan dalam produksi film dokumenter sehingga tidak mengalami kendala tumpang tindih peran dan dapat menjalankan peranan yang dimiliki semaksimal mungkin.
  - c) Penulis naskah dapat lebih memfokuskan kerjasama dan diskusi dengan tim mengenai *footage-footage* yang diperlukan dan dicatat sehingga pada saat produksi berlangsung tim dapat mengambil *footage* dengan tepat dan efisien.